



STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA KARAKTER KEPERIBADIAN SISWA PADA MASA PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) DI SMP NEGERI 9 MALANG

Ainun Naafilah¹, Fathurrahman Alfa², dan Muhammad Fahmi Hidayatullah³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 1ainunnaafilah743@gmail.com, 2fathurrahman.alfa@unisma.ac.id, dan 3fahmi.hidayatullah@unisma.ac.id

Abstract

Education is essentially a process of fostering and training human beings as learners, whether it be education on science or character education. while the Indonesian state provides responsibility for implementing education, especially all educational institutions in order to be able to place Indonesian people into people who are knowledgeable and have good character. In the era of 4.0 technological advances are developing very rapidly which makes almost all activities can be done online as well as the learning process to balance these technological advances, not a few educational institutions use internet technology in the learning process called online learning. This research is a descriptive qualitative research type of case study using in-depth interviews, observation, and documentation. In addition, researchers analyzed using data collection, data presentation and data conclusions. The results of this conclusion indicate that the strategy of PAI teachers in fostering students' personality characters can be done in online learning.

Keywords: Education, Character, online learning

A. Pendahuluan

Pembinaan karakter menjadi tugas kita semua sebagai pelaku pendidikan terutama seorang guru. Guru sebagai *transfer of knowledge* dituntut untuk menjadi se kreatif mungkin dalam memilih metode dan strategi untuk menyampaikan, mentransfer pengetahuan kepada siswa didik baik dalam memahami pengetahuan sosial, sains, bahkan karakter dengan menggunakan strategi dan metode yang tepat guna maka memudahkan siswa memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Menurut Pananrangi (2017:9) Pendidikan ditujukan terhadap berbagai macam aspek yang diperlukan guna mendapatkan pendidikan. Diantaranya pendidikan terhadap pola pikir, pendidikan oleh rasa, pendidikan oleh jiwa dan sebagainya. Dengan pembinaan pendidikan terhadap pola pikir, maka manusia terbina kecerdasan dan intelegensinya. Dengan pendidikan oleh rasa, manusia terbina kecerdasan emosionalnya. Dengan pembinaan melalui kejiwaannya, maka manusia terbina

keyakinan dan keimanannya sehingga menjadikan manusia beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Mengingat pentingnya pendidikan karakter pada siswa tingkat menengah pertama, dalam masa pembelajaran daring tetap menjadi perhatian khusus bagi pendidik terutama guru PAI, seorang pendidik harus mampu memahami pendidikan karakter kepada peserta didiknya bahkan pada saat pembelajaran Daring sekalipun. Di SMP Negeri 9 sendiri telah menerapkan beberapa strategi dalam membina karakter siswa pada saat pembelajaran daring (online). Selain guru menyampaikan materi secara online, guru juga menanamkan nilai-nilai Pendidikan karakter di dalamnya. SMP Negeri 9 Malang merupakan lembaga formal dibawah naungan Kemendikbud yang berstatus Negeri yang memiliki status dan latar belakang yang baik, meskipun sekolah tersebut merupakan sekolah formal, akan tetapi dalam praktiknya, sekolah tersebut menerapkan nilai-nilai karakter keislaman dengan sangat baik bahkan pada saat pembelajaran daring sekalipun.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan di SMP Negeri 9 Malang yakni penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan dengan cara *integrative* dan komprehensif dengan tujuan diperoleh pemahaman mendalam mengenai individu tersebut beserta permasalahan yang dihadapinya dengan tujuan memperoleh penyelesaian dengan baik (Susulo dan Gudnanto:2011). Langkah selanjutnya dalam melakukan penelitian menggunakan observasi jenis partisipatif digunakan untuk penelitian yang bersifat eksploratif yakni penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki perilaku individu maupun sosial dalam suatu situasi tertentu (Nikmatuzzahro, 2018:34) dengan tujuan mengetahui bagaimana strategi yang digunakan guru PAI dalam membina karakter siswa pada masa pembelajaran daring di SMP Negeri 9. Dengan menggunakan jenis penelitian tersebut peneliti akan mendapatkan sumber data secara utuh yang kemudian dideskripsikan dengan jelas sehingga hasil penelitian benar-benar sesuai dengan kejadian di lapangan.

C. Hasil dan Pembahasan

Guru identik sebagai peran seperti mendidik, membimbing, membina, mengasuh, ataupun mengajar. Oleh karena itu guru harus memiliki integritas dan kepribadian yang baik karena tugas guru bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja akan tetapi juga mencakup pengembangan karakter peserta didik (Muhammad Anwar, 2018:5). Karakter merupakan mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Orang yang memiliki karakter kuat dan baik secara individual ataupun sosial ialah

mereka yang memiliki akhlak, moral dan budi pekerti yang baik (Nurul-Dkk, 2017: 27). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan pengetahuan mengenai strategi guru PAI dalam membina karakter kepribadian siswa pada masa pembelajaran daring di SMP Negeri 9 Malang. Dari penelitian ini terdapat beberapa focus utama yang meliputi:

1. Tujuan pembinaan karakter kepribadian siswa bagi guru PAI pada masa pembelajaran Daring di SMP Negeri 9 Malang

Pendidikan karakter memiliki tujuan jangka panjang yaitu menumbuhkan moral individu yaitu menanamkan nilai-nilai dalam diri siswa dan pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu (Doni Koesoema, 2007: 134). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada saat penelitian di SMP Negeri 9 Malang ditemukan bahwa, pendidikan karakter sangat penting dikarenakan berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa dengan harapan terwujudnya siswa yang memiliki karakter terpuji berdasarkan salah satu misi sekolah. Pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah yakni sikap sopan santun, nasionalisme, demokratis, gotong royong dan lain sebagainya. Pendidikan karakter tersebut diharapkan tidak hanya dilakukan pada saat pembelajaran tatap muka saja, akan tetapi tetap terlaksana pada saat pembelajaran secara daring. Hal ini sejalan dengan pendapat Zuhairini, (2004: 55), mengenai spesifikasi fungsi dan tugas seorang guru PAI yakni: menanamkan keimanan pada jiwa peserta didik dan mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam. Pendidikan karakter bertujuan mengembangkan potensi dasar peserta didik untuk membentuk bangsa yang tangguh, berakhlak mulia, memiliki moral, bertoleransi, bekerja sama dan gotong royong. Selain itu pendidikan karakter bertujuan membentuk generasi bangsa yang memiliki jiwa patriotik, dan berorientasi pada ilmu pengetahuan secara teknologi, beriman dan bertakwa pada Tuhan yang Maha Esa. Secara umum pembinaan karakter kepribadian siswa pada masa pembelajaran daring bertujuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yakni mencetak siswa yang berpendidikan serta berakhlak. Sedangkan secara khusus pembinaan karakter pada masa pembelajaran daring bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi sekolah dengan harapan pendidikan karakter siswa dapat terbentuk meskipun pembelajaran dilakukan secara daring.

2. Langkah-langkah pembinaan karakter kepribadian siswa bagi guru PAI di SMP Negeri 9 Malang pada Masa Pembelajaran Daring

Menurut Sanjaya (2020:14) Pembelajaran daring (online) merupakan kegiatan pembelajaran (transfer ilmu) yang memanfaatkan teknologi berbasis internet dalam proses kegiatan pembelajarannya. Pada saat ini kita telah memasuki zaman dimana teknologi internet telah sedikit demi sedikit mengambil alih serta mendukung berbagai lini kehidupan. Jadi pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran atau transver ilmu dengan memanfaatkan media berbasis internet.

Beberapa platform yang menyediakan aplikasi populer yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran daring seperti *google classroom*, *edmodo*, *zoom*, *google meet*, *you tube*, *whatsapp group*, *messenger*, dan lain lain. Dengan berbagai macam aplikasi tersebut guru bisa memilih penggunaannya dengan tetap mempertimbangkan kondisi siswa (Albert, 2020:10-11). Dalam pembelajaran daring menggunakan beberapa platform yang digunakan antara *zoom*, *google classroom*, *google meet*, *youtube*, *whatsapp*, dan lain sebagainya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terkait Langkah-langkah pembinaan karakter kepribadian siswa bagi guru PAI di SMP Negeri 9 Malang telah ditemukan bahwa guru Pendidikan Agama Islam mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) daring terlebih dahulu, karena dalam RPP dijelaskan siswa harus melaksanakan sholat dhuha, membaca asmaul husna, dan berdoa setiap sebelum dan sesudah pembelajaran melalui *channel youtube* serta beberapa aplikasi pendukung lainnya. Langkah selanjutnya yaitu menyiapkan media pembelajaran yang menunjang terlaksananya pembelajaran daring. Hal ini disiapkan baik guru maupun siswa agar pembelajaran daring dapat terlaksana. Yang harus dipersiapkan adalah media elektronik seperti computer, handphone, atau laptop yang terkoneksi jaringan internet, menyiapkan materi pembelajaran yang dapat berupa video ataupun soft file yang berisi tentang materi pembelajaran, dan yang terakhir yakni buku panduan standart sekolah.

Sedangkan strategi guru dalam membina karakter siswa menurut Ahmad Suriyansyah (2014) yaitu: 1) keteladanan, artinya pembinaan karakter kepada siswa dapat dilakukan dengan cara memberikan teladan kepada siswa secara konsisten. dengan memberikan tauladan kepada siswa mengenai pendidikan karakter secara tidak langsung dapat melekatkan memori kebaikan kepada siswa, 2) melalui pembiasaan maksudnya dalam proses pembinaan karakter diperlukan pembiasaan yang melibatkan siswa, contoh hal sederhana yang mendorong terbentuknya karakter siswa melalui pembiasaan pada saat pembelajaran daring adalah dengan melaksanakan pembelajaran tepat waktu, konsisten dan disiplin

pada kegiatan pembelajaran baik dalam memulai pembelajaran maupun mengakhiri pembelajaran dan 3) sentuhan kalbu, maksudnya dengan melalui cerota-cerita islami yang berisi nilai pendidikan karakter pada setiap pembelajaran, hal ini tidak hanya dapat dilakukan pada saat pembelajaran pendidikan agama islam saja akan tetapi dapat dipraktikkan pada mata pembelajaran yang lain.

3. Evaluasi pembinaan karakter kepribadian siswa bagi guru PAI pada masa pembelajaran Daring di SMP Negeri 9 Malang

Evaluasi dapat disebut juga Pengukuran dapat atau membandingkan sesuatu dengan kriteria tertentu, Sedangkan penilaian merupakan tindakan pengambilan keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik-buruk (Djunaidi, 2011:8-9). Menurut Syaifil Bahri (2015) sasaran evaluasi pendidikan karakter dapat di ambil dari beberapa aspek yakni sikap dan ketrampilan siswa, aktifitas siswa, penguasaan materi, dan segi proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakuan peneliti terkait evliasi pembinaan karakter siswa di SMP Negeri 9 Malang pada masa pembelajaran daring yakni dengan cara: 1) melakukan penilaian siswa dengan berkoordinasi dengan orang tua siswa secara online dengan memanfaatkan aplikasi whatsapp grup, 2) evaluasi dilakukan selama pembelajaran daring berlangsung, 3) evaluasi pembinaan karakter siswa memacu pada bagaimana keaktifan dan penggunaan bahasa siswa dalam merespon tugas dan arahan guru selama pembelajaran berlangsung, 4) tindak lanjut evaluasi dilakukan dengan memberikan reward kepada siswa yang memenuhi target agar mampu menjadi tauladan bagi yang lain, kemudian kepada siswa yang belum mencapai target akan diberikan punishman berupa hukuman yang mendidik serta meminta bantuan kepada orang tua yang bersangkutan untuk membina karakter selama di rumah.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan terkait tentang “Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Siswa Pada Masa Pembelajaran Daring (Online) di SMP Negeri 9 Malang” yaitu tujuan pembinaan karakter siswa pada masa pembelajaran daring (online) adalah mewujudkan tujuan pendidikan nasional secraa umum, mewujudkan salah satu misi sekolah. Guru Pendidikan Agama Islam membimbing serta mengarahkan siswa dalam membentuk karakter kepribadian diri siswa, karena guru tidak hanya mengajar ilmu pengetahuan saja melainkan guru turut serta dalam pembentukan siswa. Langkah-langkah pembinaan karaker siswa pada masa pembelajaran daring (online) meliputi

guru mempersiapkan perangkat pembelajaran khusus nya RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) daring yang di dalamnya memuat kegiatan pembelajaran serta adanya pembentukan karakter seperti yang terdapat pada KI 1 dan 2 yang mengarah pada aspek sikap (embentukan karakter), serta menyiapkan media pembelajaran daring baik guru maupun siswa. Dalam mengaplikasikan pendidikan kaakter guru menggunakan strategi keteladanan, pembiasaan serta sentuhan kalbu. Serta evaluasi pembinaan karakter siswa pada masa pembelajaran daring (online) dilakukan dengan cara guru melakukan penilaian secara online dengan berkoordinasi atau bekerja sama dengan orang tua siswa. Waktu pelaksanaan evaluasi dilakukan pada saat embelajaran online berlangsung, yang mana pembelajaran dilakukan melalui berbagai media pembelajaran seperti *zoom meeting*, *google meet*, *whatsapp*, dan lain sebagainya.

Daftar Rujukan

- Anwar, Muhammad. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Premamedia
- Djamaroh, Syaiful Bahri. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. jakarta: Rineka Cipta
- Djunaidi. (2011). *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Isla
- Koesoma, Doni. (2007). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Grasindo
- Lickona, Thomas. (2012). *Character Matters (Persoalan Karakter)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ni'matuzzahroh. (2018). *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang: UMM Press
- Pananrangi, Andi Rasyid. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Makasar: Celebes Media Perkasa
- Pohan, Albert Efendi, (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Grobogan: CV. Sarnu Untung
- Raharjo, Susilo dan Gudnanto, (2011). *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus: Nora Media Enterprise
- Suriyansyah, Ahmad dan Aslamiya. (2015) *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru, Orang tua, dan Masyarakat dalam Membentuk Karakter Siswa*. Cakrawala Pendidikan. No.2
- Sanjaya.R,(2020). *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. SCU Knowledge Media
- Zuhairini, (2004). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. UM Press